

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Stres Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Tingkat Capaian Responden dari hasil jawaban responden pada variabel Stres Kerja dapat dikategorikan sangat baik, dengan nilai persentase skor keseluruhan dari variabel stres kerja sebesar 85,45%, pada variabel Kompensasi dikatakan sangat baik, karena nilai persentase dari skor responden pada variabel kompensasi sebesar 87,73%, dan dari tanggapan responden pada variabel Kinerja dikatakan baik, karena diperoleh nilai persentase dari skor responden pada variabel kinerja sebesar 84,93%.
2. Variabel Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Duri dengan nilai  $t$  hitung = 6,440 >  $t_{\text{tabel}} = 1,660$  dan probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin Stres yang dirasa tenaga medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri menurunkan Kinerja Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri. Dan hal ini menyatakan hipotesis diterima dan terbukti dapat diterima kebenarannya.

3. Variabel Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri dengan nilai  $t_{hitung} = 5,725 > t_{tabel} = 1,660$  dengan probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin Meningkatkan yang diterima dan tetap waktunya pemberian Kompensasi yang diterima tenaga medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri maka hal tersebut berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri. Dan hal ini menyatakan hipotesis diterima dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
4. Variabel Stres Kerja dan Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pada Tenaga Medis Rumah Sakit Umum Daerah Duri dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $79,736 > 3,09$  dengan *level of significant* ( $\alpha$ )  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stres Kerja dan Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Duri. Dan hal ini menyatakan hipotesis diterima dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
5. Pada uji regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,622. Nilai sebesar 0,622 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yaitu variabel Stres Kerja ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang cukup dengan variabel terikat yaitu variabel Kinerja (Y) sebesar 62,2 % dan sisanya 37,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya para atasan mungkin dapat menambah tenaga medis khususnya perawat agar perawat mampu mengelola waktu dan kesibukan dengan cara yang baik dan teratur, atau atasan dapat memberikan dorongan ataupun motivasi agar mengurangi stres kerja yang dialami oleh tenaga medis, seperti Family Gathering maupun Refreshing agar tenaga medis merasa diperhatikan dan menjadi lebih semangat dalam bekerja.
2. Pada perusahaan sebaiknya menjaga pemberian kompensasi yang sesuai dan tepat waktu kepada para Tenaga Medis, karena tenaga medis akan lebih merasa keahlian dan keterampilannya lebih merasa dihargai dan lebih terdorong untuk lebih meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan dari Rumah Sakit

Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut , dapat menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti, disiplin kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, beban kerja, dan lain sebagainya. Bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti.